



## RENTAN JANGKITI ANAK-ANAK

# Waspada! Potensi Peningkatan Kasus Demam Berdarah

**YOGYA (KR)** - Selain penyakit Gondongan, masyarakat juga harus mewaspada potensi peningkatan kasus demam berdarah selama musim hujan. Hal ini karena terjadi tren peningkatan kasus yang merebak hampir di seluruh wilayah Indonesia.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Endang Sri Rahayu, menjelaskan hingga bulan Oktober 2024 terdapat 238 kasus demam berdarah. Angka tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2023. "Sampai Oktober kemarin ada 238 kasus. Kalau di bulan November ini ada dua kasus. Dibanding tahun lalu memang ada kenaikan, dan kenaikan ini juga terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia," jelasnya, Jumat (15/11).

Kasus demam berdarah

di Kota Yogya pada tahun 2023 sebanyak 88 kasus, tahun 2022 ada 174 kasus dan tahun 2021 ada 92 kasus. Sebagian besar pasien demam berdarah adalah anak-anak.

Endang menambahkan, berdasarkan laporan melalui kewaspadaan dini rumah sakit atau KDRS, pasien demam berdarah menjalani rawat inap di rumah sakit semuanya dinyatakan sembuh. "Paling banyak kasus demam berdarah terjadi di Kelurahan Sorosutan ada 17 kasus, Kricak 15 kasus dan Wirogunan 14 kasus. Sebenarnya hampir merata wila-

yahnya dan angkanya fluktuatif. Menghadapi musim penghujan seperti sekarang kamiimbau masyarakat untuk lebih waspada terhadap demam berdarah," imbaunya.

Uppaya pencegahan demam berdarah dapat dilakukan dengan pemberantasan sarang nyamuk atau PSN. Kemudian menerapkan 4M plus yaitu menguras bak mandi dan tempat penampungan air, menutupnya agar tidak menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk, memantau jentik nyamuk dan mengubur barang bekas. "Ada juga inovasi yang bekerja sama dengan Pusat Kedokteran Tropis Universitas Gadjah Mada melalui implementasi teknologi nyamuk ber-Wolbachia dalam pengendalian demam berdarah," terangnya.

Sementara itu Kepala Puskesmas Umbulharjo I Yunita Haryanti, mengatakan penanganan dan pengendalian demam berdarah di wilayahnya dilakukan dengan edukasi pencegahan secara langsung kepada masyarakat di wilayah. Dengan terus mengajak dan mengimbau masyarakat untuk menerapkan 4M plus dan PSN. "Kami juga memanfaatkan media sosial untuk edukasi melalui konten ataupun infografis. Selain itu juga dilakukan abatisasi atau pemberian serbuk abate pada tempat-tempat yang digenangi air untuk membunuh jentik nyamuk aedes aegypti dan mencegah wabah demam berdarah. Kemudian fogging sesuai SOP berdasarkan penyelidikan epidemiologi," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005